



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

Pages: 971-979

Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa

Alika Ainayya & Marsofiyati

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Jakarta, Kota Jakarta, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1781

How to Cite this Article

APA	: Ainayya, A., & Marsofiyati. (2024). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa. <i>MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 1(3b), 971 - 979. https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1781
Others Visit	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa

Alika Ainayya^{1*}, Marsofiyati²

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Jakarta, Kota Jakarta, Indonesia^{1,2}

Email corresponding author: alikanayye@gmail.com

Diterima: 08-06-2024

| Disetujui: 09-06-2024

| Diterbitkan: 10-06-2024

ABSTRACT

Jigsaw-type cooperative learning has the benefit of increasing students' responsibility for their own learning and the learning of their peers. In addition, this learning can foster a positive attitude towards collaborative work to understand the assigned material. This research utilizes the Systematic Literature Review (SLR) methodology, which involves a methodical, transparent, and comprehensive examination of the current literature through identification, evaluation, and collection of research data. The results of this study show that students with high achievement motivation have certain traits. The jigsaw cooperative learning model is an effective approach for students to construct knowledge by making discoveries that are aligned with learning ideas. The Jigsaw cooperative learning paradigm has a favorable effect on student learning outcomes. Implementing this approach can increase engagement and collaboration among students of different ability levels. In addition, it encourages responsibility and assurance among individuals in the group, and stimulates the growth of cooperation and mutual benefit. Student learning outcomes are influenced by both internal and external influences, with learning motivation being a particularly strong internal element.

Keywords: *Jigsaw Type of Cooperative Learning; Motivation; Learning Outcomes*

ABSTRAK

Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memiliki manfaat untuk meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan pembelajaran teman-temannya. Selain itu, pembelajaran ini dapat menumbuhkan sikap positif terhadap kerja kolaboratif untuk memahami materi yang ditugaskan. Penelitian ini menggunakan metodologi *Systematic Literature Review (SLR)*, yang melibatkan pemeriksaan metodis, transparan, dan komprehensif terhadap literatur saat ini melalui identifikasi, evaluasi, dan pengumpulan data penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi berprestasi tinggi memiliki sifat-sifat tertentu. Model pembelajaran kooperatif *jigsaw* merupakan pendekatan yang efektif bagi siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dengan melakukan penemuan-penemuan yang selaras dengan ide-ide pembelajaran. Paradigma pembelajaran kooperatif *jigsaw* memiliki efek yang menguntungkan pada hasil belajar siswa. Menerapkan pendekatan ini dapat meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi di antara para siswa dari berbagai tingkat kemampuan. Selain itu, pendekatan ini mendorong tanggung jawab dan jaminan di antara individu dalam kelompok, serta merangsang pertumbuhan kerja sama dan keuntungan bersama. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pengaruh internal dan eksternal, dengan motivasi belajar sebagai elemen internal yang sangat kuat.

Katakunci: Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*; Motivasi; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Sudah menjadi kepercayaan umum di bidang pendidikan bahwa proses memperoleh pengetahuan adalah proses yang berurutan, dengan guru memegang kendali dan kekuasaan tertinggi dalam proses tersebut. Ada kemungkinan bagi para pendidik untuk membuat kesalahan dalam pemilihan metode pengajaran, yang dapat mengakibatkan hilangnya keterlibatan siswa, yang pada gilirannya mengarah pada penurunan motivasi dan partisipasi aktif siswa selama proses pendidikan. Selain itu, hal ini akan berdampak negatif pada hasil belajar siswa yang kurang optimal. Menurut Hertavi dkk. (2010), sejumlah penelitian yang telah dilakukan terhadap literatur menunjukkan bahwa lemahnya kemampuan pemecahan masalah menjadi penyebab kurang memuaskannya hasil belajar mahasiswa. Kapasitas untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya untuk mengatasi keadaan yang tidak diketahui adalah apa yang kita maksudkan ketika kita berbicara tentang kemampuan pemecahan masalah. Memiliki kemampuan untuk mengatasi rintangan sangat penting bagi mahasiswa. Pada intinya, mahasiswa berkewajiban untuk secara mandiri mencari solusi untuk masalah dan memperoleh pengetahuan, yang pada akhirnya berujung pada generasi pengetahuan yang sangat relevan. Siswa akan memperoleh keterampilan dalam memecahkan situasi yang serupa dan berbeda sebagai konsekuensi dari informasi praktis yang dikumpulkan dari pertemuan pemecahan masalah di masa lalu, seperti yang disebutkan oleh Trianto dalam (Hertavi et al., 2010). Hal ini akan tercapai sebagai hasil dari fakta bahwa siswa akan memperoleh keahlian ini.

Pembelajaran kolaboratif gaya *Jigsaw* paling sesuai untuk teks yang memiliki jumlah rumus atau persamaan yang lebih sedikit dan jumlah pengetahuan teoritis yang lebih tinggi. Alat-alat ini memungkinkan siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara individu sebelum pengajaran di kelas dimulai. Memperoleh informasi sebelumnya merupakan prasyarat penting bagi siswa untuk terlibat secara efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran gaya *Jigsaw*, yang mengedepankan pembelajaran berdasarkan pengalaman dan mengharuskan siswa untuk secara aktif bertukar pengalaman atau perspektif dengan teman sebayanya selama proses pembelajaran. Istilah "pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*" dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan pedagogis di mana siswa ditugaskan untuk mempelajari objek yang akan dibahas selama sesi pembelajaran. Selanjutnya, siswa diberikan tugas yang membutuhkan penerapan informasi yang diperoleh dari bahan bacaan yang ditugaskan.

Jumlah siswa per kelompok didasarkan pada jumlah lembar ahli yang tersedia selama sesi pembelajaran kolaboratif gaya *Jigsaw*. Keterampilan, pengalaman, dan latar belakang yang berbeda digunakan sebagai dasar pengelompokan. Setiap anggota dari "kelompok asal" akan bertanggung jawab untuk menghasilkan satu set dokumen khusus yang unik. Pertanyaan-pertanyaan pada lembar ahli dirancang untuk membantu siswa menjadi pemecah masalah yang lebih baik. Langkah selanjutnya adalah siswa akan bekerja sama dalam kelompok ahli dengan menggunakan lembar ahli yang sama dengan yang telah dibagikan kepada kelompok asal. Siswa akan bekerja sama dalam kelompok ahli untuk membahas isu-isu yang diajukan oleh pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar ahli. Setelah siswa selesai berdiskusi dalam kelompok ahli, mereka akan kembali ke kelompok asal dengan membawa hasil diskusi mereka. Selain itu, pertanyaan-pertanyaan tersebut diikuti dengan sesi tanya jawab yang diikuti oleh para siswa (Hertavi et al., 2010).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi Systematic Literature Review (SLR), yang melibatkan pemeriksaan metodis, transparan, dan komprehensif terhadap literatur saat ini melalui identifikasi, evaluasi, dan pengumpulan data penelitian. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang latar belakang masalah penelitian yang sedang diteliti dan memahami alasan dan metode di balik temuan penelitian. Hal ini akan memungkinkannya menjadi referensi untuk upaya penelitian di masa depan (Okoli, 2017). Metodologi penelitian yang digunakan adalah desain eksperimental, di mana penelitian dilakukan melalui percobaan atau terapi dalam pengaturan dunia nyata atau dalam lingkungan laboratorium yang terkendali. Penelitian sistematis ini menyelidiki kemanjuran pemberian selimut penghangat listrik kepada pasien yang mengalami hipotermia selama periode perioperatif.

Topik bagian pengumpulan informasi menjelaskan bagaimana cara memperoleh artikel untuk dievaluasi, serta teknik-teknik untuk menemukan artikel dalam database jurnal ilmiah dan di internet. Para peneliti menggunakan basis data daring Open Knowledge Maps, yang diterbitkan antara tahun 2010 dan 2024. Hasil pencarian kata kunci untuk artikel yang mengandung "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif dan Motivasi terhadap Hasil Belajar" juga dimasukkan ke dalam kompilasi data. Proses ekstraksi data melibatkan input bukti terstruktur ke dalam tabel. Ekstraksi data serupa dikategorikan ke dalam tabel yang berisi hasil pengukuran yang relevan dengan tujuan. Selanjutnya, artikel penelitian atau jurnal yang memenuhi kriteria inklusi dikumpulkan dan disusun ke dalam tabel ekstraksi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur yang dilakukan terhadap dua puluh penelitian yang berbeda, penulis menemukan bahwa pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan motivasi memiliki dampak yang besar terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 1. Hasil Studi Literatur

Judul	Penulis dan Tahun	Hasil Penelitian
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Pada SD Negeri 3 Tianyar Barat.	Kesnajaya, I. K., et al. (2015)	Siswa kelas lima di SDN Negeri 3 Tianyar Barat yang menggunakan teknik jigsaw dalam pembelajaran kooperatif jauh lebih termotivasi untuk belajar dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang masih berpegang teguh pada paradigma tradisional.
Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif <i>Jigsaw</i> dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.	Hutagalung, J., Situmorang, J., & Sardjijo, S. (2022).	Nilai signifikan sebesar 0,003 menunjukkan korelasi yang kuat antara taktik pembelajaran dan motivasi belajar dalam temuan uji Anova. Cara siswa belajar tentang keterlibatan kewarganegaraan dipengaruhi oleh interaksi ini.
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smkn 1 Purwokerto.	Purnomo, D. A. (2018).	Ketika siswa diajar menggunakan model tradisional atau taktik pembelajaran kooperatif seperti teka-teki jigsaw, terdapat korelasi yang signifikan antara antusiasme siswa untuk belajar dan pencapaian mereka dalam materi pelajaran.

Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Dan <i>Jigsaw</i> Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD.	May Suryanti, Fatimah, F., & Junaidi. (2022).	Pendekatan pembelajaran TSTS dan Jigsaw memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja aktual siswa di kelas dan juga motivasi belajar mereka. Konfirmasi dari temuan ini berasal dari uji F, yang menggunakan tingkat signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 (0,002).
Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PJOK pada Siswa SMP.	Kesuma, I. N. A. A., Yoda, I. K., & Hidayat, S. (2021).	Nilai signifikansi sebesar 0,000, di bawah 0,05, menunjukkan bahwa motivasi belajar dan model pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar PJOK. Pembelajaran kooperatif Jigsaw mengungguli pembelajaran tradisional dalam hal hasil belajar. Karena anak-anak yang termotivasi belajar lebih banyak.
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Mts Syirkah Salafiyah Jenggawah.	Hafidz, H., Sumiharsono, M. R., & Waris, W. (2020).	Siswa-siswi PKn di MTs Syirkah Salafiyah Jenggawah memiliki semester pertama yang sukses di tahun ajaran 2018-2019 karena mereka adalah siswa-siswi yang antusias dan bekerja sama dengan menggunakan taktik seperti teka-teki jigsaw.
Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.	Widarta, G. M. A. (2020).	Berdasarkan ulangan harian sebelumnya, 27 dari 39 siswa dinyatakan lulus, dengan tingkat kelulusan klasikal sebesar 69,23%. Nilai rata-rata adalah 66,18. Setelah penelitian tindakan kelas, Siswa termotivasi pada siklus pertama, tetapi hanya 32 dari 39 siswa yang dinyatakan tuntas, menghasilkan persentase ketuntasan klasikal sebesar 82,05%. Rata-rata hasil ulangan harian adalah 69,03. Siklus kedua menunjukkan 35 siswa dari 39 siswa memiliki perhatian yang sangat kuat, nilai rata-rata ulangan harian 72,68, dan ketuntasan belajar klasikal 89,74%.
Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa.	Simaremare, J. A., & Thesalonika, E. (2021).	Strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih efektif dan memotivasi mahasiswa PGSD di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, sesuai dengan persentase dan rata-rata sebelum, selama, dan sesudah siklus.
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Bola Voli	Pranata, D. (2023).	Hal ini didukung oleh data yang menunjukkan bahwa siklus I memiliki tingkat retensi rata-rata sebesar 68,9%. Terdapat peningkatan sebesar 18,1 poin persentase dalam rata-rata hasil belajar antara siklus I dan II, mencapai 86,2 pada siklus II.
Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket.	Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M.,	Data ini menunjukkan korelasi positif antara kemampuan menggiring bola dan kemauan intrinsik siswa untuk belajar.

	Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023).	
Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa sekolah menengah pertama.	Julyanti, E., Rahma, I. F., Chanda, O. D., & Nisah, H. (2021).	Di MASS PP Irsyadul Islamiah, 13 dari 22 siswa kelas delapan (68,0%) menunjukkan minat belajar yang sedang. Tiga belas siswa (atau 68,0% dari total) diklasifikasikan sebagai memiliki tingkat motivasi belajar yang sedang. Empat orang, atau 15% dari total keseluruhan, termasuk dalam kelompok tinggi, dan lima orang, atau 17% dari total keseluruhan, termasuk dalam kategori rendah.
Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.	Anitra, R. (2021).	Menurut sebuah tinjauan penelitian tentang pembelajaran kooperatif jigsaw, kinerja dan hasil belajar matematika siswa meningkat pesat. Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran kooperatif, seperti pendekatan jigsaw, dapat meningkatkan kemampuan aritmatika dan prestasi akademik siswa secara umum.
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Spldv.	Nomor, R., Wenas, J. R., & Pangemanan, A. S. (2022).	Terdapat peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Penggunaan metode pembelajaran <i>Jigsaw</i> , khususnya dengan materi SPLDV, secara signifikan meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Terhadap Peningkatan Hasil Belajar.	Kahar, M. S., Anwar, Z., & Murpri, D. K. (2020).	Analisis data dari kedua siklus menunjukkan adanya peningkatan yang cukup besar dalam kemampuan matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Sorong antara siklus I dan II. Peningkatan ini sangat memuaskan karena telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan paradigma <i>Jigsaw</i> .
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Dan Motivasi Belajar Geografi Terhadap Hasil Belajar Geografi Kompetensi Dasar Biosfer Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri Di Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013 / 2014.	S., Muryani, C., & . S. (2015).	Hasil belajar geografi dipengaruhi secara signifikan oleh dampak interaksi motivasi belajar dan model pembelajaran. Siswa kelas X1 IPS SMA Negeri di Purwokerto pada tahun ajaran 2013-2014 menunjukkan kompetensi dasar yang kuat pada materi biosfer dengan nilai Fo sebesar 7,79.
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran	Awal, Y. (2022).	Temuan dari sebuah studi penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif yang dianalogikan dengan teka-teki jigsaw memiliki potensi untuk

Kooperatif tipe <i>Jigsaw</i> Pada Materi Matriks.		meningkatkan kinerja akademik siswa kelas XI di MA Muhammadiyah dalam disiplin ilmu matriks.
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Plus Munirul Arifin Nw Praya.	Zainul Arifin. (2020).	Siswa kelas X di SMA Plus Munir Arifin NW Praya telah menunjukkan bahwa ada hubungan yang jelas antara penerapan teknik <i>Jigsaw</i> untuk pembelajaran kooperatif dan peningkatan motivasi mereka untuk belajar matematika. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hubungan ini.
Pengaruh Pembelajaran Kooperatif <i>Jigsaw</i> Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Memahami Paragraf.	Sri Wahyuningsih. (2017).	Hasil analisis data menunjukkan bahwa berbagai faktor, termasuk motivasi belajar, pendekatan pembelajaran <i>Jigsaw</i> , dan kombinasi keduanya, berdampak pada kemampuan memahami paragraf.
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Ips Di Sma Negeri 5 Pontianak.	Laila, A., Firmansyah, A., & Putri, A. E. (2023).	Paradigma pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i> telah terbukti memiliki dampak yang besar dan menguntungkan terhadap motivasi belajar, menurut analisis data statistik.
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Manggis	Sukarmini, Ni N., et al(2015).	Dalam konteks hasil belajar ekonomi, interaksi antara model pembelajaran dan motivasi berprestasi bersifat timbal balik dan berdampak.

Pembahasan

Siswa yang mendapat nilai tinggi dalam skala motivasi berprestasi menunjukkan sifat-sifat seperti keinginan untuk memimpin saat belajar dalam kelompok, bakat untuk menganalisis, kepribadian yang ramah, keengganan untuk bergantung pada figur otoritas, dan penolakan untuk mempercayai klaim yang dibuat tanpa bukti. Berdasarkan sifat-sifat siswa ini, paradigma pembelajaran penemuan berbasis analisis adalah yang paling cocok untuk ruang kelas. Siswa dapat secara efektif membangun pengetahuan melalui penekanan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* dalam menciptakan penemuan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Daripada bergantung pada instruktur, siswa dalam lingkungan pembelajaran kooperatif *jigsaw* diharapkan untuk bertanggung jawab atas pendidikan mereka sendiri. Siswa yang berpartisipasi dalam paradigma pembelajaran kooperatif *jigsaw* lebih mungkin untuk mengembangkan kemandirian dan keterampilan belajar sepanjang hayat yang diperlukan untuk berhasil dalam bidang apa pun.

Siswa di MTs Syirkah Salafiyah Jenggawah yang berada di semester ketujuh tahun ajaran 2018-2019 menggunakan sistem pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan kinerja akademik mereka dari semester sebelumnya. Sejumlah faktor berkontribusi pada fakta bahwa paradigma pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* memiliki dampak yang besar pada hasil pembelajaran. Salah satu manfaat dari paradigma pembelajaran kooperatif adalah bahwa paradigma ini memberikan siswa dari berbagai tingkatan dengan lebih banyak kesempatan untuk bekerja sama ketika mereka berinteraksi. Para siswa diharuskan untuk mengerjakan proyek dan tugas dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat atau lima orang untuk berpartisipasi dalam inisiatif pembelajaran kooperatif. Tujuannya adalah untuk

mendapatkan semua informasi yang diberikan oleh instruktur sekaligus (Slavin, 2008). Siswa akan mencapai jauh lebih banyak ketika mereka bekerja bersama untuk memahami materi; ini termasuk membantu mereka yang berjuang untuk mengatasi hambatan. Kedua, dengan meminta setiap orang dalam kelompok bertanggung jawab atas pemahaman mereka sendiri dan kemudian menjelaskannya kepada teman-teman sekelas mereka, teknik ini membangun kepercayaan dan tanggung jawab. Diharapkan setiap orang akan membiasakan diri dengan bagian yang sama sebelum berkolaborasi untuk menyuntingnya (Ibrahim, 2000). Untuk memperdalam pemahaman kelompok tentang subjek tertentu, latihan ini juga akan mendorong pertukaran ide dan interpretasi. Selain itu, alih-alih hanya berkonsentrasi pada persaingan individu, paradigma pembelajaran kooperatif Jigsaw mendorong pertumbuhan kerja sama dan keuntungan bersama. Nilai yang ditempatkan pada pencapaian kolektif daripada individu merupakan indikasi dari hal ini (Hafidz, et al, 2020).

KESIMPULAN

Terdapat efek positif dari paradigma pembelajaran kooperatif Jigsaw terhadap hasil belajar dari populasi siswa ini. Ada kemungkinan bahwa penggunaan strategi ini akan meningkatkan tingkat keterlibatan dan kolaborasi di antara para siswa dari berbagai tingkat kemampuan. Sebagai manfaat tambahan, strategi ini menumbuhkan rasa tanggung jawab dan rasa percaya diri di antara para anggota kelompok, serta pengembangan hubungan kerja sama dan hubungan yang saling menguntungkan. Terdapat korelasi antara pembelajaran kooperatif gaya jigsaw dan efek positif dari motivasi terhadap hasil belajar siswa. Ada faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan motivasi belajar sebagai faktor intrinsik yang sangat kuat. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan penggunaan motivasi intrinsik merupakan dua faktor yang berpotensi mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah. In *Lantanida Journal* (Vol. 5, Issue 1).
- Anitra, R. (2021). Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(1), 8.
- Hafidz, H., Sumiharsono, M. R., & Waris, W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Mts Syirkah Salafiyah Jenggawah: The Effect Of Jigsaw Cooperative Learning Models And Learning Motivation On Class Vii Student Learning Outcomes In Ppkn At Mts Syirkah Salafiyah Jenggawah. *Journal Of Education Technology And Inovation*, 3(1), 16-28.
- Hertiavi, M. A., Langlang, H., & Khanafiyah, S. (2010). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Smp*. <http://journal.unnes.ac.id>
- Hestu, O. :, Mahanani, R., Pembimbing, D., Wahyu, I., Sari, W., Si, S., & Biotech, M. (n.d.). *Artikel Survei Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Kanisius Wirobrajan Selama Masa Pandemi*.
- Hidayat, S. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pjok Pada Siswa Smp*. 8.
- Hutagalung, J., Situmorang, J., & Sardjijo, S. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Jigsaw

- dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(6), 7748–7761. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4003>
- Julaeha, S., Erihardiana, M., Miftahul Khoer El-Istohari, Y., & Sunan Gunung Djati Bandung, U. (2022). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional*. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i1.449>
- Julyanti, E., Rahma, I. F., Chanda, O. D., & Nisah, H. (2021). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 7(1), 7-11.
- Kahar, M. S., Anwar, Z., & Murpri, D. K. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap peningkatan hasil belajar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 279-295.
- Kesuma, I. N. A. A., Yoda, I. K., & Hidayat, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PJOK pada Siswa SMP. *Jurnal Penjakora*, 8(1), 62-70.
- Latifah. (2018). Analisis pengaruh kompetensi dan kemampuan personal terhadap kinerja. *FORUM EKONOMI*, 20(2), 87–96. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Lubis, N. A., & Harahap, H. (2016). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. In *Jurnal As-Salam* (Vol. 1, Issue 1).
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). JIBK UNDIKSHA Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 90–98. <https://doi.org/10.23887/XXXXXX-XX-0000-00>
- Nomor, R., Wenas, J. R., & Pangemanan, A. S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Spldv. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(4).
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. *Journal on Education*, 5(4), 12648-12658.
- Rahman, S. (2021). *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0” Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*.
- Setianingrum, D. (2012). *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ipa Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tegalsari 08 Kota Tegal*.
- Simaremare, J. A., & Thesalonika, E. (2021). Penerapan Metode Cooperatif Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Tunas Bangsa*, 8(2), 113-133.
- Widarta, G. M. A. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 1(2), 131-141.
- Yulia, A., Juwandani, E., & Mauliddya, D. (2020). *Model Pembelajaran Kooperatif Learning*.
- Yuliana, L., Barlian, I., & Jaenuddin, R. (n.d.). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Sri Jaya Negara Palembang*.
- Zakia Nurlatifah, S., Tinggi Ekonomi Islam Tazkia, S., & Tarbiyah dan Keguaruan UIN Raden Intan

Lampung, F. (2017). *Pengaruh Strategi Pemasaran ... Pengaruh Strategi Pemasaran Word Of Mouth (Wom) Dan Produk Pembiayaan Syariah*